

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa kata-kata, dokumen, dan observasi yang berasal dari informan yang diteliti. Uhar Suharsaputra menulis bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>25</sup>

Etnis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Emzir, “penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.”<sup>26</sup>

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menitikberatkan pada peran koperasi syariah dalam memberdayakan perempuan melalui simpan pinjam.

---

<sup>25</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

<sup>26</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) Muslimat NU Kamariah, yang berada di Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, karena koperasi ini termasuk koperasi wanita yang berbasis syariah, dan anggotanya hanya perempuan, kemudian pelatihan anggota koperasi tersebut melaksanakan program pelatihan dari keterampilan para anggota sesuai dengan potensi yang dimiliki.

## **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama biasanya disebut responden.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui jelas tentang fokus penelitian, yaitu segenap pengurus ketua koperasi yang mana ketua koperasi sangat berperan dalam kemajuan koperasi dan sebagai peran utama dalam membentuk peraturan di koperasi lalu anggota

---

<sup>27</sup> Jhonatan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

koperasi yang berperan aktif di dalam program pemberdayaan perempuan yang di lakukan oleh pihak pengurus koperasi dan seluruh anggota. Selain diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sasaran untuk memperoleh data yang atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.<sup>28</sup> Jadi, dalam penelitian ini, seorang peneliti tidak hanya menggali informasi dari sumber utama saja, akan tetapi juga mendapatkan sumber informasi dari literatur, buku-buku, arsip dan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan yang menunjang dalam proses penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden

---

<sup>28</sup> Ibid., 17.

dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang koperasi, pelatihan, anggota pelatihan, perhatian, serta pemberdayaan terhadap anggota.<sup>29</sup>

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Pengertian wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada pengurus atau ketua dan anggota koperasi. Guna untuk memperoleh data mengenai peran pelatihan anggota koperasi syariah dalam pemberdayaan perempuan melalui pelatihan nasabah.

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa:

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>31</sup>

### 3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”<sup>32</sup>

Dalam hal ini penulis memperoleh data tentang profil koperasi tersebut yang berupa sejarah pendirian, jumlah anggota dan struktur organisasi, daftar hadir, kegiatan pelatihan anggota koperasi, materi pelatihan pelatihan anggota koperasi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 203.

<sup>32</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 231.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan suatu proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah membuat ringkasan, memilih data yang diperlukan dan data yang harus dibuang, menyeleksi data dan menggolongkannya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan menyajikan data untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat lebih utuh. Penyajian data menentukan bagi langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena dapat untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Di dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang kemudian

diverifikasi dan kemudian akan ditarik kesimpulan akhir sehingga menemukan sebuah teori.<sup>33</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan, yakni peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya dilakukan pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek ke lapangan data tidak berubah dan sudah benar berarti data tersebut telah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.
2. Ketekunan pengamat, yakni peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan

---

<sup>33</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 216-219.

adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:
  - a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti dari satu sumber ke sumber lain yang akurat dan sesuai dengan yang diinginkan.
  - b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.
  - c. Triangulasi waktu, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008) 122-126..

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa

Organisasi data, penafsiran data, keabsahan dan juga memberi makna

4. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan pelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.